

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU
DARI PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

Istri Wati

A210110161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
Januari, 2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU
DARI PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO
TAHUN AJARAN 2015/2016**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

**Istri Wati
A210110161**

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Djalal Fuadi, M.M)

NIK.276

HALAMAN PENGESAHAN

MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016

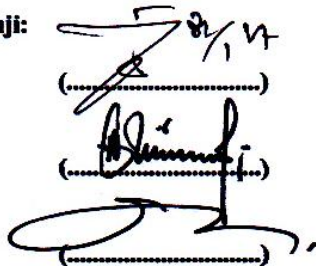
OLEH :

ISTRI WATI
A210110161

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 24 Januari 2017
dan dinyatakan telah menempuh syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Djalal Fuadi, MM
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Suyatmini, SE, MSi
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,


Prof. Dr. H. Joko Prayitno, M.Hum.
NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Januari 2017



Penulis

ISTRI WATI
A210110161

MINAT MELANJUTKAN STUDI KEPERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1).Pengaruh prestasi belajar terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. 2). Pengaruh motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. 3). Pengaruh prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA N 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi pada SMA Negeri 1 Polanharjo. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi hasil belajar siswa yang telah diuji coba dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda.Dari analisis regresi diperoleh persamaan regresi; $Y = 0,531 + 0,324X_1 + 0,649X_2$, yang artinya hasil minat melanjutkan keperguruan tinggi dipengaruhi oleh prestasi belajar dan motivasi belajar, berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: 1).Prestasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Polanharjo angkatan 2015/2016. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,713 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,008 dengan sumbangan relatif sebesar 12% dan sumbangan efektif 88%. 2). Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan keperguruan tinggi pada siswa SMA Negeri 1 Polanharjo angkatan 2015/2016. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $8,189 > 1,982$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 5% dan sumbangan efektif 37,4%. 3).Prestasi belajar dan motivasi belajar secara bersama berpegaruh positif terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi SMA Negeri angkatan 2015/2016. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda (uji F) diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $39,435 > 3,081$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi memiliki kecenderungan yang sama dengan adanya kombinasi yang diikuti oleh peningkatan prestasi belajar dan motivasi belajar. Koefisien determinasi sebesar 42,4% yang artinya bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan studi keperguruan tinggi sebesar 42,4% sedangkan 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis.

Kata kunci : prestasi belajar, motivasi belajar, minat melanjutkan keperguruan tinggi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine: 1) Effects of learning achievement against the interest of continued high education studies in class XI SMA N 1 Polanharjo the academic year 2015/2016. 2). Influence learning motivation against the interest of the students to continue their studies at the high education class XI student of SMAN 1 Polanharjo the academic year 2015/2016. 3). Effect of learning achievement and learning motivation to continue studies education high interest in class XI SMA N 1 Polanharjo the academic year 2015/2016.

This study includes quantitative research. This study took place in SMA Negeri 1 Polanharjo. The technique of collecting data using questionnaires and documentation of student learning outcomes which have been tested by validity and reliability testing. The analysis technique used is multiple. To regression analysis regression equation; $Y = 0,531 + 0,324X_1 + 0,649X_2$, which means the result of high interest to continue education influenced by learning achievement and motivation to learn, based on the analysis and discussion can be concluded that: 1) .Prestasi learn positive effect on student interest high education continue their studies on high school students Negeri 1 Polanharjo force 2015/2016. It can be seen by the results of multiple linear regression analysis (t test) is known $t_{hitung} > t_{table}$, namely $2.713 > 1.982$ and the significance value < 0.05 , namely 0.008 with relative contributions of 12% and 88% effective contribution. 2). Motivation to learn positive effect on student interest continued high education at SMA Negeri 1 Polanharjo force 2015/2016. It can be seen by the results of multiple linear regression analysis (t test) is known $t_{hitung} > t_{table}$, namely $8.189 > 1.982$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 5% and the effective contribution of 37.4%. 3) .Achievement learning and motivation to learn together positively to having an interest in the students continue their studies high education SMA force 2015/2016. It can be seen by the results of multiple linear regression analysis (F test) is known $F_{hitung} > F_{table}$ is $39.435 > 3.081$ with significance value < 0.05 is 0.000. This shows that the interest of the students to continue their studies high education have the same tendency with the combination followed by an increase learning achievement and motivation to learn. The coefficient of determination of 42.4%, which means that there is influence exerted by variable combinations of learning achievement and learning motivation against the interest of the students to continue their studies education higher by 42.4%, while 57.6% are influenced by other factors not examined by the author.

Keywords: student achievement, motivation to learn, interest in continued high

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia. Sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang di gunakan bukan saja untuk membebaskan manusia dari

keterbelakangan melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan diyakini mampu menanamkan kapasitas baru bagi semua orang untuk mempelajari pengetahuan dan keterampilan baru sehingga dapat diperoleh manusia produktif. Dengan kemampuan inilah manusia terus membuat perubahan untuk mengembangkan hidup dan kehidupan dirinya sebagai manusia. Menurut Suhartono (2009:79) bahwa “ pendidikan adalah segala kegiatan pembelajaran.

Pemerintah secara terus menerus berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan kualitas pendidikan indonesia, dengan upaya sedemikian rupa yang bertujuan agar pendidikan indonesia ini terlihat lebih baik, karena pendidikan Nasional ini ingin menciptakan manusia yang semakin cerdas, terampil, berbudi pekerti yang luhur serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditegaskan dalam Pendidikan Nasional Indonesia yaitu :”Pendidikan berdasarkan pancasila dan undang-undang dasar negara republik indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahab zaman”(UU RI no 20 tahun 2003). Berarti pendidikan juga memberi pedoman yang kuat bagi perjalanan hidup manusia. Dapat di artikan bahwa pendidikan juga memberikan nilai keindahan.

Perguruan tinggi adalah suatu lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan dan berbagai macam keahlian, misalnya: bidang pendidikan, ekonomi, hukum, psikologi, teknik, kesehatan dan lain-lain sesuai dengan Undang-Undang no 20 tahun 2003 menetapkan perguruan tinggi berupa akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut atau universitas yang ditetapkan oleh pemerintah. Menjejangkan karir di perguruan tinggi akan mematangkan siswa baikdalam memperoleh ilmu, berperilaku dan cara berfikir. Cara berfikir yang rasional syarat akan pengujian ilmiah, serta mampu dipertanggung jawabkan kebenarannya, merupakan ciri khas yang dimiliki oleh mahasiswa. Mahasiswa selalu menggunakan fikirannya secara rasional jika memecahkan suatu masalah. Sedangkan matangnya suatu ilmu yang ditempuh mahasiswa diperguruan tinggi, akan menjadikan mahasiswa

berperilaku baik pula. Pada saat ini tidak hanya siswa saja yang giat mencari perguruan tinggi untuk melanjutkan studinya, tetapi banyak perguruan tinggi memperbaiki citranya, baik dari infrastruktur maupun organisasinya guna untuk memikat siswa agar tertarik untuk melanjutkan studinya. Melanjutkan ke perguruan tinggi diawali dari adanya rasa ketertarikan dan kebutuhan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Adanya minat dalam diri individu akan mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan dan partisipasi didalamnya. Begitu juga dengan minat siswa melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan mendorong mereka untuk berusaha memasuki perguruan tinggi karena mereka ingin mengembangkan ilmu dan pengetahuan.

Menurut Sukardi dalam Sukanto (2013:57), minat adalah suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat dapat dilihat dari sikap seseorang yang mulai menaruh perhatian pada suatu hal yang menjadi keinginan dan kegemarannya. Individu yang memiliki minat terhadap suatu hal secara otomatis akan melakukan suatu tindakan dan usaha untuk dapat mencapai hal yang diinginkannya. Kebutuhan akan pendidikan tinggi saat ini terus menerus meningkat seiring demi tercapainya tujuan pembangunan nasional dan persaingan global. Sedangkan Menurut Slameto (2010 : 57)” Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan”. Mereka memilih perguruan tinggi sebagai tempat yang terakhir untuk meneruskan karirnya didalam memperoleh pendidikan yang berarti bagi dirinya. Menurut Menti Pendidikan(2011),”Jumlah anak berusia 19-23 tahun yang melanjutkan ke PT (perguruan tinggi) Cuma 23%, sisanya 77% belum punya kesempatan untuk masuk ke perguruan tinggi mereka selalu mempertimbangkan faktor-faktor yang berada dibelakang mereka”. Misalnya seperti faktor prestasi belajar dan faktor motivasi belajar dalam diri siswa itu sendiri.

Untuk mendapatkan Prestasi belajar yang baik siswa melakukan proses melalui usaha belajar. Prestasi belajar juga merupakan kemampuan yang di peroleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi

siswa dalam belajar. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

SMA Negeri 1 Polanharjo kelulusan pada tahun 2016 telah lulus 100% dan di lingkungan sekitar banyak dijumpai adanya siswa yang kurang berminat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sedangkan siswa tersebut memiliki prestasi yang tinggi. Hal tersebut di karenakan siswa itu sendiri beranggapan bahwa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tidak menjamin masa depannya lebih baik. Ada juga yang minatnya tinggi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi siswa tersebut memiliki prestasi yang kurang, penyebabnya siswa dalam belajarnya sangat kurang. Menurut Fathurrohman (2012:118) “prestasi adalah suatu hasil yang telah diperoleh atau dicapai dari aktivitas yang telah dilakukan atau dikerjakan”. Prestasi belajar dikatakan memuaskan apabila memenuhi 3 aspek yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Maka prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar.

Dari hal di atas dapat di pengaruhi timbulnya suatu motivasi bagi seorang siswa yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut Darmawan (2013:81) motivasi adalah kejiwaan yang mendorong, mengaktifkan atau menggerakkan, dan motif itulah yang kelak mengarahkan serta menyalurkan perilaku, sikap dan tindakan seseorang yang selalu dikaitkan dengan pencapaian tujuan”.

Peneliti memilih siswa pada SMA Negeri 1 Polanharjo karena SMA Negeri 1 Polanharjo merupakan SMA yang tergolong baik. Namun sampai

sekarang ini masih sedikit sekali siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Karena ini merupakan SMA baik maka muncul banyak pertanyaan apa yang menyebabkan siswa yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat sedikit. Dalam kasus ini siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo haruslah menyesuaikan diri dengan prestasi belajar sehingga meningkatkan minat untuk melanjutkan keperguruan tinggi dan motivasi belajar yang baik sebagai dasar dalam meningkatkan minat dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“MINAT SISWA MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI DITINJAU DARI PRESTASI BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 POLANHARJO TAHUN AJARAN 2015/2016”**.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif dengan metode kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan dengan alasan peneliti menganalisa masalah prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap minat siswa melanjutkan ke perguruan tinggi di SMA Negeri 1 Polanharjo. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian yang diperoleh menggunakan angka-angka dan analisisnya menggunakan statistic. Menurut Sugiyono (2006:2010)” Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variable lain”.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Polanharjo pada tanggal 3-10 September 2016 dengan populasi sebesar 167 siswa kelas XI IPA dan XI IPS tahun ajaran 2015/2016. Menurut Sugiyono (2006:81) Apabila jumlah populasi 167 siswa diambil sampel dengan taraf signifikan 5% yaitu 110 siswa dengan teknik insidental sampling karena jumlah yang terpilih pada masing-masing kelas ditentukan melalui sampel yang saat itu kebetulan bertemu. Teknik pengumpulan data menggunakan angket.

Instrument penelitian berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya sudah diuji cobakan pada subyek uji coba berjumlah 20 orang siswa kelas XI IPA dan XI IPS tahun ajaran 2015/2016. Hasil uji instrument dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji t, uji F, koefisien Determinan, sumbangan relative dan sumbangan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh Prestasi Belajar Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan ada Pengaruh prestasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. Dibuktikan hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Prestasi Belajar sebesar 2,713 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,982, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.

Dari hasil ini menunjukkan adanya kesamaan penelitian yang dilakukan oleh Upik Septiani (2010) dan Rohmad Gunawan H (2005) serta Susetya Sumarjo (1999) yang menyatakan ada pengaruh yang positif antara Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.

Prestasi belajar juga merupakan kemampuan yang di peroleh setiap anak atau siswa setelah kegiatan belajar. Kegiatan belajar yang optimal akan mempengaruhi tingkat keberhasilan pada prestasi siswa dalam belajar. Prestasi belajar yang baik siswa melakukan proses melalui usaha belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa diukur berdasarkan perbedaan tingkah laku sebelum dan sesudah belajar dilakukan. Salah satu indikator terjadi perubahan dalam diri

siswa sebagai hasil belajar di sekolah dapat dilihat melalui nilai yang diperoleh siswa pada akhir semester untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Polanharjo berminat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi sedangkan siswa tersebut memiliki prestasi yang tinggi. Hal tersebut dikarenakan siswa itu sendiri beranggapan bahwa melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi tidak menjamin masa depannya lebih baik. Ada juga yang minatnya tinggi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, tetapi siswa tersebut memiliki prestasi yang kurang, penyebabnya siswa dalam belajarnya sangat kurang.

3.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Minat Untuk Melanjutkan Studi Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan terdapat Ada pengaruh motivasi belajar terhadap minat untuk melanjutkan studi perguruan tinggi pada siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. Dibuktikan dengan hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 8,189 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,982, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.

Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Kegiatan mengajar merupakan suatu keterampilan yang dengan sendirinya dapat dipelajari, sebagai suatu ilmu yang juga sebagai seni”. Motivasi Belajar di dalam kelas dapat mempengaruhi para siswa dalam memahami materi perkuliahan karena setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda-beda tentang cara Motivasi Belajar untuk motivasi dalam belajar. Semakin tinggi Motivasi Belajar akan meningkatkan Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa pendidikan akuntansi.

3.3 Pengaruh prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adakah pengaruh prestasi belajar dan motivasi belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016. Dari hasil tersebut dibuktikan dengan hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 34,857 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Prestasi Belajar (X_1), dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.

Prestasi Belajar merupakan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong dalam dirinya untuk melakukan aktivitas dengan perasaan senang dan kesenangan itu lalu cenderung untuk memperhatikan belajar. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktifitas akan memperhatikannya secara konsisten dengan rasa senang terhadap mata pelajaran. Semakin meningkat Prestasi Belajar akan mempengaruhi peningkatan Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yaitu suatu dorongan yang timbul dari dirinya sendiri tanpa paksaan untuk melakukan suatu tindakan yang dilakukannya dengan maksud tertentu. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan

nampak melalui kesungguhan untuk terlibat didalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, menyimpulkan pelajaran, mencatat, membuat resume, mempraktekkan sesuatu, mengerjakan latihan-latihan dan evaluasi sesuai tuntutan pembelajaran. Aktivitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan ketelatenan dalam mengerjakan tugas dan sebagainya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Program Studi Kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 4.1 Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diperoleh koefisien Prestasi Belajar sebesar 0,324, Motivasi Belajar sebesar 0,649, ini membuktikan bahwa variabel Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi.
- 4.2 Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Prestasi Belajar sebesar 2,713 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,982, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Ada pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.
- 4.3 Dari hasil uji t diperoleh t_{hitung} untuk variabel Motivasi Belajar sebesar 8,189 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,982, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi secara individu. Ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Ada pengaruh Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.

4.4 Dari hasil analisis uji F diperoleh $F_{hitung} = 34,857 > F_{tabel} = 3,081$, maka H_0 ditolak sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan Prestasi Belajar (X_1), dan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Ada pengaruh Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Minat untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Polanharjo tahun ajaran 2015/2016” terbukti kebenarannya.

4.5 Sumbangan Prediktor (SR dan SE)

Sumbangan Relatif hasil perhitungan SR Prestasi Belajar (X_1) sebesar 12% dan Motivasi Belajar (X_2) sebesar 88%.

Sumbangan Efektif (SE) untuk Prestasi Belajar (X_1) sebesar 5% dan Motivasi Belajar (X_2) sebesar 37,4% dan jumlah Sumbangan efektif (SE) Prestasi Belajar dan Motivasi Belajar sebesar 42,4%.

DAFTAR PUSTAKA

Achmadi, Rudhi. 2007. *Pengaruh Minat Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Perhotelan AKPINDO*. Di akses pada 25 Juni 2016, dari http://stein.ac.id/e-journal/pn_2/PN_5.pdf.

Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Pena Semesta.

Fathurrohman, Muhammad. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.

Hadi, Sutrisno. 2004 . *Analisis Regresi* .Yogyakarta :Andi offset.

Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rhineka Cipta.

Sugiyono . 2010. *Metode Penelitian Bisnis* . Bandung : Alfabeta.

Suhartono, Suparlan.2009. *Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sulistiyorini, Nurhadiyanti. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi Siswa Kelas XI IPS SMA NEGERI 1 Piyungan Tahun Ajaran 2013/2014* . Di akses pada tanggal 23 Juni 2016, dari [http:// eprints.Uny.ac.id /14970/1/SKRIPSI . pdf](http://eprints.Uny.ac.id/14970/1/SKRIPSI.pdf).
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori belajar dan Mengajar di sekolah dasar, edisipertama*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.